Toyota Technology

Toyota Ukir Kemenangan Keenam di Ajang 24 Hours of Le Mans

21 July 2026



Le Mans, Prancis – Toyota kembali merebut panggung utama dalam persaingan balap ketahanan dunia. Melalui perjuangan selama 24 jam tanpa henti, Toyota sukses mengamankan kemenangan keenamnya di ajang legendaris 24 Hours of Le Mans[1]. Keberhasilan ini menjadi pembuktian nyata atas ketangguhan performa kelas *hypercar* sekaligus memperkuat posisi Toyota di kancah FIA World Endurance Championship (WEC).

Berbeda dengan kebanyakan ajang balap yang hanya mengandalkan kecepatan murni, 24 Hours of Le Mans menuntut reliabilitas komponen dalam menghadapi siklus berkendara yang ekstrem. Di sinilah Toyota memfokuskan teknologinya melalui pengembangan Toyota GR010 Hybrid2. Mobil balap berperforma tinggi ini menjadi laboratorium berjalan di lintasan Circuit de la Sarthe yang terkenal kejam terhadap mesin. Melalui integrasi motor listrik berperforma tinggi dan mesin pembakaran internal yang efisien, teknologi *hybrid* ini sukses menyelaraskan kecepatan ekstrem dengan efisiensi bahan bakar yang optimal.

Teknologi elektrifikasi pada G010 Hybrid kini menjadi pusat inovasi mutakhir Toyota. Instrumen kunci seperti sistem penggerak roda *hybrid* (Hybrid AWD), *regenerative braking*, dan pengondisian baterai diuji dengan presisi tinggi di lintasan[2]. Melalui sistem ini, energi pengereman dikonversi langsung menjadi daya dorong instan di trek lurus, sementara manajemen termal menjaga stabilitas performa komponen elektrikal agar tetap konsisten selama puluhan jam di bawah tekanan ekstrem.

Di sisi lain, kemampuan tim Toyota Gazoo Racing (TGR) dalam menyusun strategi penggunaan ban serta menjalankan pit stop secara presisi turut menjadi faktor penting di balik keberhasilan Toyota di Le Mans. Strategi yang tepat membantu menjaga performa kendaraan tetap optimal sepanjang 24 jam perlombaan.

16x9 single image 2026 06 14t195954.298.webp

Kemenangan keenam Toyota di Le Mans juga tak terlepas dari peran trio pembalap Kamui Kobayashi, Mike Conway, dan Nyck de Vries yang mengemudikan GR010 Hybrid #7. Melalui konsistensi performa, pengambilan keputusan yang tepat, serta kemampuan beradaptasi dengan berbagai situasi, ketiganya berhasil mengantarkan Toyota kembali ke puncak Le Mans setelah persaingan ketat sepanjang 24 jam perlombaan[3].

Lebih dari sekadar piala, pembuktian di lintasan Circuit de la Sarthe ini memiliki misi besar dalam pengembangan masa depan melalui prinsip transfer teknologi. Kondisi ekstrem lintasan menjadi tempat terbaik bagi Toyota untuk menyaring inovasi ramah lingkungan. Di bawah filosofi "*Making Ever-Better Cars*", seluruh data ketangguhan sistem *hybrid* dan efisiensi energi yang teruji di lintasan balap ini nantinya akan diturunkan langsung ke lini kendaraan

produksi massal demi mendukung transisi mobilitas global yang lebih bersih.

Bagi Toyota, sirkuit Le Mans merupakan ajang pembuktian yang menuntut keseimbangan antara performa, efisiensi, dan daya tahan kendaraan. Kemenangan ini bukan sekadar menambah daftar pencapaian panggung internasional, tetapi juga memperkuat rekam jejak Toyota dalam mengawal transisi teknologi elektrifikasi yang kompetitif dan siap menjawab tantangan mobilitas masa depan.

Target SDGs yang terkait dengan kegiatan yang ditampilkan dalam release ini:

Sdgs 7 Sdgs 9 Sdgs 11 Sdgs 13

Referensi:

[1]FIA WEC. (2026). *Toyota Triumphs in Epic 94th Edition of 24 Hours of Le Mans*. FIA World Endurance Championships.

[2]F1. (2026). *Former F1 Drivers De Vries and Kobayashi Win Le Mans 24 Hours*. Formula 1.

[3]Reuters. (2026). *Toyota win Le Mans 24 Hours*